

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap penggunaan obat antidiabetes oral pada pasien Diabetes Melitus tipe 2 di Instalasi Rawat Jalan RSUD Kabupaten Subang selama periode Oktober-Desember 2023, dapat disimpulkan bahwa:

Ketepatan Penggunaan Obat Seluruh pasien yang dievaluasi (169 pasien) menerima pengobatan yang tepat baik dari segi indikasi, dosis, obat, maupun frekuensi. Ini menunjukkan bahwa protokol pengobatan yang diterapkan di RSUD Kabupaten Subang telah sesuai dengan pedoman nasional dan internasional yang berlaku. Efektivitas Pengobatan, Tingkat ketepatan dalam penggunaan obat ini mencerminkan pengelolaan pengobatan yang efektif dan komitmen terhadap pengendalian glikemik pada pasien diabetes tipe 2 di RSUD Kabupaten Subang.

Penting untuk terus mempertahankan kualitas evaluasi penggunaan obat di masa mendatang, dengan tetap mengikuti perkembangan terbaru dalam pedoman pengobatan diabetes tipe 2 agar hasil pengelolaan pasien tetap optimal.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, beberapa saran yang dapat disampaikan adalah RSUD Kabupaten Subang dapat terus meningkatkan mutu layanan dengan melakukan audit berkala terhadap penggunaan obat antidiabetes untuk memastikan bahwa pengobatan yang diberikan selalu tepat sesuai dengan protokol terbaru. Penelitian Lanjutan Disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan cakupan populasi yang lebih luas atau periode waktu yang lebih panjang untuk mendapatkan data yang lebih komprehensif terkait penggunaan obat antidiabetes. Kampus dapat memperkuat kurikulum farmasi dan kedokteran dengan materi terkait evaluasi penggunaan obat (EPO) dan manajemen terapi diabetes, termasuk studi kasus dari penelitian ini.

Perlunya evaluasi rutin dan monitoring yang lebih intensif terhadap penggunaan obat antidiabetes untuk memastikan ketepatan dosis dan frekuensi. Peningkatan edukasi bagi pasien mengenai pentingnya kepatuhan terhadap pengobatan dan perubahan gaya hidup untuk mengontrol kadar glukosa darah. Pengembangan program pelatihan berkelanjutan bagi tenaga medis mengenai manajemen diabetes melitus tipe 2 sesuai dengan pedoman terbaru. Semoga penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif dalam upaya peningkatan kualitas pengelolaan diabetes melitus tipe 2 di RSUD Kabupaten Subang.